

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit malaria disebabkan oleh *Plasmodium sp* yang ditularkan dari nyamuk *Anopheles* betina. Terdapat 5 spesies yang menginfeksi yaitu: *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium ovale* dan salah satunya menjadi *Plasmodium* primata, yaitu *Plasmodium knowlesi*. Malaria sebagian besar menyebar ke orang-orang melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi *Plasmodium*, transfusi darah dan spuit yang terinfeksi malaria. Gejalanya yaitu demam tinggi, menggigil disertai sakit kepala, mual, muntah dan pegal-pegal, lalu berkunjung dan bermalam 1-4 minggu lalu ke wilayah endemik bisa menjadi riwayat terkena malaria (WHO,2021).

Berdasarkan Laporan *World Malaria Report 2021* mencatat 241 juta kasus malaria dan 672 ribu kematian di seluruh dunia, jumlah ini lebih tinggi dari 227 juta kasus dan 558 ribu kematian pada tahun 2019. Kasus tertinggi berada di Afrika, terutama di wilayah sub sahara, mencatat jumlah kematian tertinggi akibat malaria (WHO, 2022).

Daerah Indonesia mempunyai nilai *Annual Parasit Inciden* (API) yang berbeda sejak kasus Malaria mengalami penurunan pada tahun 2010-2014, namun kasus malaria di Indonesia cenderung mengalami perubahan dari tahun 2010-2019. Kasus malaria dan jumlah penderita malaria endemis tinggi berada di sekitar kabupaten atau kota di daerah Indonesia bagian timur. Untuk endemisitas kategori rendah (API kurang dari 1 per 1.000), tercatat ada 160 kabupaten dan kota (31%) yang masuk ke dalam kategori ini, dengan total penduduk yang tinggal dalam endemis rendah ini sekitar 52,4 juta penduduk (19,6%). Lalu, sekitar 31 kabupaten dan kota (6%) dengan 4,4 juta penduduk Indonesia (1,7%) masuk ke dalam kategori wilayah endemis sedang (API 1-5 per 1.000). Sedangkan untuk wilayah endemis tinggi (API lebih dari 5 per 1.000), masih terdapat 23 kabupaten dan kota (4%) yang masuk kategori ini

dengan 2,9 juta penduduk (1,1%) yang tinggal di wilayah ini. (Kemenkes, 2023)

Sampai sekarang malaria masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Beberapa daerah sudah lama tidak ditemukan kasus malaria, tiba-tiba menjadi endemis kembali. Ini berhubungan dengan perubahan lingkungan memudahkan berkembangnya nyamuk vektor malaria. Selain itu malaria juga menjadi penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi protozoa dan genus *Plasmodium* yang berakibatkan kematian tinggi dengan proses penularan yang sangat cepat. Penyakit malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak di sel darah manusia. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina (Wulandhani, 2023)

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung terdapat 223 desa atau 10% dari banyak jumlah desa yang termasuk endemis malaria, dengan 0,17 per 1.000 penduduk mengalami angka kesakitan dan kematian malaria dari tahun ke tahun. API Provinsi Lampung tahun 2021 sebesar 0,06 dan sudah memenuhi target nasional yaitu  $API < 1$  per 1.000 penduduk (Dinkes Provinsi Lampung, 2021). Provinsi Lampung sendiri adalah salah satu provinsi endemis yang berpotensi untuk menyebarkan penyakit malaria karna terdapat daerah terpencil yang masih memiliki rawa-rawa, kubangan air payau di pinggir laut dan tambak (ikan dan udang) yang tidak lagi terawat (Prabowo, 2019).

Kota Bandar Lampung merupakan wilayah endemis malaria dengan angka API sebesar 0,2 per 1.000 penduduk. Jumlah positif malaria berjumlah 250 penderita dan mendapatkan pengobatan sesuai standar sebesar 100% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Amelia (2020), di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung periode Juni 2018 sampai Desember 2019, sebanyak 132 pasien positif malaria dari 6,226 pasien melakukan pemeriksaan. Kemudian di tahun 2022 terdapat 77 pasien dewasa positif malaria (Profil kesehatan kota bandar lampung, 2022). Faktor risiko malaria dapat terjadi pada siapa saja, akan tetapi beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena malaria diantaranya usia dan jenis kelamin. Usia terbanyak risiko terkena malaria antara lain 12-25 tahun (Resi, 2019).

Malaria tidak menyerang manusia berdasarkan jenis kelamin tertentu karena vektor malaria dapat menyerang laki-laki maupun perempuan. Beberapa penelitian mengatakan bahwa perempuan mempunyai respon imun yang lebih kuat dibandingkan dengan laki-laki. Namun, kehamilan menambah resiko terkena malaria (Harijanto,2000). Hal tersebut dikarenakan malaria dapat menyebabkan anemia berat pada perempuan dalam kondisi hamil. Hasil penelitian Resi pada tahun (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar penderita malaria terjadi pada laki-laki dibanding perempuan. Banyaknya penderita Malaria terjadi pada laki-laki di wilayah endemis dipengaruhi faktor bekerja diluar rumah pada malam hari yang dilakukan oleh petani tambak, nelayan dan ronda malam (Resi,2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Suroso (2015) terdapat 24,9% penderita malaria pada pasien yang melakukan pengobatan di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung pada bulan Maret-Juni 2015 dan Parasit Formula yang ditemukan yaitu *Plasmodium falciparum* sebanyak 66 orang (50,4%). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Gambaran hasil mikroskopis pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran hasil mikroskopis pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui gambaran hasil pemeriksaan mikroskopis pasien malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui jumlah pasien positif malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2023.

- b. Diketahui jumlah pasien malaria berdasarkan usia di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2023.
- c. Diketahui jumlah pasien malaria berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung 2023.
- d. Diketahui Spesies *Plasmodium* malaria pada pasien di Puskemas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang parasitologi dalam kasus malaria.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat peneliti semasa pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

###### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat tentang pencegahan penyakit malaria.

###### c. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka dan pengetahuan lebih lanjut bagi institusi terkait khususnya di bidang malaria.

## **E. Ruang Lingkup**

Bidang kajian yang diteliti adalah Parasitologi. Penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel penelitian ini adalah semua pasien malaria, Spesies *Plasmodium*, usia, dan jenis kelamin di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Populasi penelitian ini berjumlah 1.116 dan sampel pasien yang positif berjumlah 46 yang tercatat dalam rekam medis Laboratorium Puskesmas Sukamaju kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang tercatat rekam medis Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dan dinyatakan positif malaria secara mikroskopis. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Waktu penelitian pada bulan Maret-April 2024. Analisa data menggunakan univariat yaitu menghitung persentase jumlah pasien positif malaria, usia, jenis kelamin dan spesies plasmodium di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

